

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) mengenai:

1. Kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 84 Jakarta
2. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 84 Jakarta
3. Kecerdasan intelektual dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 84 Jakarta

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 84 Jakarta yang beralamat di Jalan Peta Selatan No.42 Kalideres, Jakarta Barat. 11840. SMAN 84 Jakarta dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 84 Jakarta dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual dan lingkungan belajar.

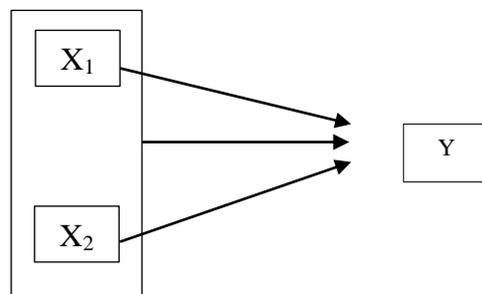
Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan april 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Sebagaimana penjelasan mengenai penelitian survei yang dikatakan oleh Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi bahwa “Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”<sup>45</sup>. Sedangkan alasan digunakannya pendekatan korelasional ini adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan mengetahui hubungan tiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel  $X_1$ ) kecerdasan intelektual dan (Variabel  $X_2$ ) lingkungan belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel  $Y$ ) adalah hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antar variabel



<sup>45</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2004), h.3.

Keterangan:

$X_1$  : Kecerdasan Intelektual

$X_2$  : Lingkungan belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana peneliti menggunakan kecerdasan intelektual dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol  $X_1$  dan  $X_2$  sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

#### D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dicari kesimpulan”<sup>46</sup>. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 84 Jakarta, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini, yaitu kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3 berjumlah 108 siswa.

Pada Penelitian ini digunakan *total sampling* dimana seluruh populasi adalah seluruh sampel yang diteliti. Penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total (*total sampling*) atau sensus. Sensus adalah cara pengumpulan kalau seluruh elemen (populasi) diselidiki satu per satu, hasilnya merupakan data sebenarnya yang disebut parameter.<sup>47</sup> Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Dengan metode

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.90.

<sup>47</sup> J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2008), h.131.

pengambilan sampel ini diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan/penyimpangan terhadap nilai populasi.<sup>48</sup>

**Tabel III.1**  
**Perincian perhitungan sampel siswa kelas XI di SMAN 84 Jakarta**

<b>Populasi Kelas</b>	<b>Populasi Siswa</b>	<b>Sensus</b>
X IIS 1	36	36
X IIS 2	36	36
X IIS 3	36	36
<b>Jumlah</b>	<b>108</b>	<b>108</b>

Sumber: Pengolahan data primer Tata Usaha SMAN 84 Jakarta

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu kecerdasan intelektual (Variabel  $X_1$ ), dan lingkungan belajar ( $X_2$ ) serta hasil belajar ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut

### **1. Hasil Belajar**

#### **a) Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh dari interaksi tindak belajar yang merupakan keluaran dari suatu sistem pemrosesan masukan yang berupa informasi sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang

---

<sup>48</sup> Husnaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53.

ditunjukkan berdasarkan kemampuan intelektual (kognitif) yang dimiliki oleh siswa.

**b) Definisi Operasional**

Hasil belajar ekonomi diperoleh melalui data sekunder yaitu nilai dari UTS pada semester genap, tes ujian tersebut hanya mengukur aspek kognitif saja yang dibuat oleh guru yang bersangkutan dan disajikan dalam bentuk angka. Materi yang diujikan dalam UTS adalah APBD dan APBN, Keuangan Negara dan Perpajakan.

**2. Kecerdasan Intelektual**

**a) Definisi Konseptual**

Kecerdasan intelektual adalah bentuk kecerdasan individu untuk berfikir, mengolah, dan menguasai lingkungannya secara maksimal serta bertindak secara terarah.

**b) Definisi Operasional**

Kecerdasan intelektual diperoleh melalui data sekunder yaitu nilai dari penelitian mengenai kecerdasan intelektual menggunakan data perhitungan nilai IQ siswa yang diperoleh melalui tes IQ pada tahun ajaran 2014/2015 oleh Guru Bimbingan Konseling di SMAN 84 Jakarta.

**3. Lingkungan Belajar**

**a) Definisi Konseptual**

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan atau segala sesuatu yang meliputi dan berasal dari luar dan dari dalam diri peserta didik yang dapat menunjang

kegiatan belajar siswa agar siswa mendapatkan kondisi belajar yang nyaman dan mampu memotivasi siswa agar lebih semangat belajar.

**b) Definisi Operasional**

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar peserta didik yang dapat membuat peserta didik merasa senang, aman, nyaman dan termotivasi untuk belajar. Lingkungan belajar memiliki 3 indikator yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Instrumen penelitian mengenai lingkungan belajar menggunakan kuisioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrumen tersebut akan diisi oleh seluruh murid dengan lima alternative jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, respondenpun dapat memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

**c) Instrumen Lingkungan belajar**

Instrumen lingkungan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan belajar. Kisi-kisi instrumen lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan belajar**

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<b>a. Lingkungan Keluarga</b>	a. Cara Orang Tua Mendidik b. Hubungan antara anggota keluarga c. Suasana Rumah d. Relasi Antara Anak dan Anggota Keluarga e. Ekonomi Keluarga f. Pengertian orangtua	1, 2, 3, 4, 7, 9, 10	5, 6, 8	1, 5	2, 3, 4, 7, 9, 10	6, 8
<b>b. Lingkungan Sekolah</b>	a. Kurikulum b. Hubungan antara guru dengan siswa c. Hubungan antara siswa dengan siswa d. Disiplin siswa e. Alat pelajaran f. Keadaan gedung	11, 12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 2g2. 23	20,21		11, 12,13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22. 23	20, 21,
<b>c. Lingkungan Masyarakat</b>	a. Kegiatan siswa dalam masyarakat b. Mass media c. Tempat bergaul d. Bentuk kehidupan masyarakat	24, 27, 28, 29, 30	25, 26	25	24, 27, 28, 29, 30	26
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>		<b>3</b>	<b>27</b>	

Sumber : Data di olah tahun 2016

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian untuk lingkungan belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d) Validasi Instrumen**

Proses pengembangan instrumen lingkungan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel lingkungan belajar seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator dari lingkungan belajar. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diuji kepada beberapa responden yaitu siswa-siswi yang ada di SMAN 84 Jakarta Barat.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*<sup>49</sup> :

$$r_{it} = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

- $r_{it}$  = koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $xi$  = deviasi dari skor  $X_i$
- $\sum xi$  = jumlah skor  $X_i$
- $xt$  = deviasi dari skor  $X_t$
- $\sum xt$  = jumlah skor  $X_t$
- $\sum xixt$  = jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{kriteria} = 0,361$ , sehingga apabila  $r_{butir} > r_{kriteria}$ , maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Begitu pula sebaliknya, apabila  $r_{butir} < r_{kriteria}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau *drop*. Butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid maka tidak bisa untuk digunakan. Butir pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid kemudian, kemudian dihitung kembali reliabilitasnya untuk

---

<sup>49</sup> Arikunto Suharsimi, Jabar Cepi Safruddin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 162.

mengetahui apakah butir tersebut reliabel atau tidak dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*<sup>50</sup> :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = realibilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir  
 $\sum Si^2$  = varian skor butir  
 $St$  = varian skor total

Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel apabila  $r_{ii} > 0,6$  dan dikatakan tidak reliabel apabila  $r_{ii} < 0,6$ .

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut agar persamaan yang diperoleh mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah :

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak.

---

<sup>50</sup> Hamdi Asep Saepul, Bahrudi E. *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014) h. 84.

Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.<sup>51</sup>

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal probability, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### **b) Uji Linearitas**

Pengujian normalitas dengan memuat plot terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram diantara nilai-nilai prediksi dan residual tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira 95% dari residual terletak antara -2 dan +2 dalam *scatterplot*, maka asumsi linearitas terpenuhi.

## **2. Persamaan Regresi**

Analisis regresi linear yang digunakan untuk menaksir dan meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikan atau diturunkan.

Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk mengetahui dua variabel

---

<sup>51</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS*, (Yogyakarta :Penerbit Gaya Media,2012) h.60.

bebas atau lebih terhadap satu variabel terkait. Adapun persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha_1 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\alpha = \hat{Y} - \alpha_1 \bar{X}_1 + \alpha_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum X_1 X_2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan :

Y : Hasil Belajar

X<sub>1</sub> : Kecerdasan Intelektual

X<sub>2</sub> : Lingkungan Keluarga

α : Intersip atau Konstanta (Nilai harga Y, bila X = 0)

b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi Kecerdasan Intelektual

b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi Lingkungan Keluarga

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>52</sup> Mencari t hitung :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

<sup>52</sup> Ibid, h.49

Keterangan :

$b_i$  : Koefisien regresi variabel  $i$

$S_{b_i}$  : Standar error variabel  $i$

Langkah-langkah uji t sebagai berikut :

a) Menentukan Hipotesis

$H_0$  : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

$H_a$  : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

b) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dkn  $n - k - 1$

c) Menentukan t hitung

d) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$ , dengan derajat kebebasan (df)  $n - k - 1$

e) Kriteria Pengujian

1)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

2)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak,

**b) Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen<sup>53</sup>. F hitung dapat dicari dengan rumus berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1) R_{yxk}^2}{k (1 - R_{yxk}^2)}$$

<sup>53</sup> Duwi Prayitn, *op.cit*, h. 67.

Keterangan :

- n : Jumlah data  
 k : Jumlah variabel independen  
 R<sup>2</sup> : Koefisien determinasi

Tahap-tahap untuk melakukan Uji F, adalah:

a) Membuat hipotesis :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh antara prestasi belajar dan status sosial ekonomi keluarga secara bersama-sama terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh antara prestasi belajar dan status sosial ekonomi keluarga secara bersama-sama terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

b) Menentukan tingkat signifikan:

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

c) Menentukan F hitung

d) Menentukan F tabel

e) Kriteria pengujian :

1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi H<sub>0</sub> diterima, artinya tidak signifikan yakni variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi H<sub>0</sub> ditolak, artinya signifikan yakni variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi, koefisien korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan berarti atau tidak hubungan tersebut.<sup>54</sup>

##### a) Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial adalah analisis hubungan antar dua variabel dengan mengendalikan variabel yang dianggap mempengaruhi (dibuat konstan).<sup>55</sup> Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah :

Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X<sub>1</sub> bila X<sub>2</sub> konstan :

$$r_{y1.2} = \frac{r_{yt} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

Korelasi Parsial antara Y dan X<sub>2</sub> bila X<sub>1</sub> konstan :

$$r_{y2.1} = \frac{r_{yt} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{y1}$  : koefisien korelasi antara Y dan X<sub>1</sub>
- $r_{y2}$  : koefisien korelasi antara Y dan X<sub>2</sub>
- $r_{1.2}$  : koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

<sup>54</sup> Priyatno Duwi, *op.cit*, h. 9.

<sup>55</sup> Sulaiman Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 16.

### b) Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi dengan variabel dependen secara simultan (serempak), dengan rumus :

$$r_{y_2, y_1} = \sqrt{\frac{r^2_{y_1} + r^2_{y_2} - 2r_{y_1} r_{y_2} r_{y_{12}}}{1 - r^2_{y_{12}}}}$$

Keterangan :

- $r_{y_{12}}$  = koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y
- $r_{y_1}$  = koefisien korelasi antara Y dan  $X_1$
- $r_{y_2}$  = koefisien korelasi antara Y dan  $X_2$
- $r_{12}$  = koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$ <sup>56</sup>

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat<sup>57</sup>

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi

<sup>56</sup> *Ibid*, h. 23.

<sup>57</sup> Sudjana, *Metodologi Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 384.

( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Oleh karena variabel independen dalam penilaian ini adalah 2, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah *adjusted R square*. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam presentase.